

ABSTRAK

Annisa Dwi Triutami : Akuntansi Keuangan Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jema'ah Studi Tentang Pengelolaan Keuangan Di Masjid Al-Yaqin Desa Caringin Kulon Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi.

Akuntansi Keuangan Masjid idealnya menggunakan standar akuntansi untuk digunakan dalam laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Tetapi pada kenyataannya laporan keuangan Masjid Al-Yaqin Sukabumi itu memiliki perbedaan diantaranya dalam hal laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan laporan keuangannya ada yang beberapa yang belum sesuai dengan ketentuan.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Manajemen Masjid Al-Yaqin, 2) Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Yaqin Implikasinya terhadap pengembangan pengelolaan profesional.

Teori yang digunakan adalah standar akuntansi di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK) yang mengatur mengenai Penyajian Laporan Keuangan. PSAK Nomor 1 ini dikeluarkan atau diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada Tanggal 27 Agustus tahun 2014 yang prinsipnya transparansi atau keterbukaan serta akuntabilitas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan teknik data yang diolah adalah penelitian kualitatif. Jenis data terdiri: 1) Berdasarkan sumbernya adalah kualitatif, 2) Berdasarkan cara memperolehnya terdiri data primer dari hasil wawancara responden, data sekunder berupa dokumen pendukung berupa laporan keuangan, nota maupun kwitansi, 3) Berdasarkan penyajian waktunya yaitu time series. Sumber data berupa responden, Objek penelitiannya adalah laporan keuangan Masjid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen masjid sudah dikelola dengan cukup baik dengan sumber dana yang diperoleh masjid Al-Yaqin Sukabumi berasal dari infak, sedekah, kotak amal, hasil penjualan beras yang dikumpulkan jema'ah dan donatur. Sehingga dapat terciptanya kesejahteraan jema'ah. Pengelolaan keuangan Masjid Al-Yaqin Sukabumi disajikan sangat sederhana dan mengacu pada laporan keuangan Masjid pada umumnya, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual, tanpa menggunakan komputerisasi dan belum profesional. Masjid Al-Yaqin Sukabumi belum menerapkan sistem pengelolaan keuangan sesuai Pernyataan Standar Ak No. 1 (PSAK 1).

Kata Kunci: Akuntansi, Keuangan, Masjid.